

**HUBUNGAN FAKTOR PSIKOLOGIS DAN FAKTOR SOSIAL
TERHADAP MINAT PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA
USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CAMPUREJO KOTA KEDIRI**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan (A.Md.Keb)
Pada Prodi D-III Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

PINGKAN LISTIA PUTRI

NPM : 2325060012

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JUNI 2026**

Tugas Akhir Oleh

Oleh :

PINGKAN LISTIA PUTRI

NPM : 2325060012

Judul :

**HUBUNGAN FAKTOR PSIKOLOGIS DAN FAKTOR SOSIAL
TERHADAP MINAT PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA
USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CAMPUREJO KOTA KEDIRI**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Progam Studi D-III Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri

Pembimbing I



Mulazimah, S.ST.,M.Kes

NIDN. 0728038003

Pembimbing II



Eko Sri Wulaningtyas, S.,ST.,M.Keb

NIDN. 0702028101

Tugas Akhir oleh :
PINGKAN LISTIA PUTRI
NPM : 2325060012

Judul :
**HUBUNGAN FAKTOR PSIKOLOGIS DAN FAKTOR SOSIAL
TERHADAP MINAT PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA
USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CAMPUREJO KOTA KEDIRI**

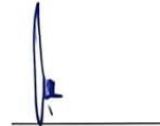
Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 16 JULI 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Mulazimah, S.ST., M.Kes



2. Penguji 1 : Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH



3. Penguji 2 : Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb



Mengetahui,



Dr. KESAHed Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(QS. Al-Insyirah: 6)

"Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan"

"Lambat belum tentu gagal, tertinggal bukan berarti kalah. Setiap orang memiliki waktu dan jalan perjuangannya masing-masing Tetaplah melangkah, karena setiap perjuangan memiliki waktunya sendiri, dan Allah adalah sebaik-baik penentu hasil."

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, kekuatan, dan kemudahan yang diberikan, Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat, pertolongan, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan yang senantiasa diberikan dalam setiap proses penyusunan tugas ini.
 2. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, doa yang tidak pernah putus, dukungan, pengorbanan, motivasi, dan semangat dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.
 3. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa, perhatian, dan semangat sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan ini.
 4. Dosen pembimbing dan seluruh dosen, yang telah dengan sabar memberikan ilmu, arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan tugas akhir ini.
 5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan semangat, bantuan, kebersamaan, serta kenangan indah selama menempuh pendidikan.
- Semoga segala kebaikan, doa, dan bantuan yang telah diberikan kepada saya mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Pingkan Listia Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Trenggalek/ 25 Desember 2004
Fak/Jur./Prodi. : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/D-III Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 16 Juli 2021

Yang Menyatakan



PINGKAN LISTIA PUTRI

NPM : 2325060012

ABSTRAK

Pingkan Listia Putri: Hubungan Faktor Psikologis dan Faktor Sosial Terhadap Minat Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Campurejo Kota Kediri. Laporan Tugas Akhir, Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kata kunci: faktor psikologis, faktor sosial, minat, pemeriksaan IVA, wanita usia subur

Kanker serviks masih menjadi ancaman serius bagi kesehatan perempuan, dan salah satu upaya pencegahannya adalah deteksi dini melalui pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Cakupan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Campurejo Kota Kediri masih rendah, yaitu baru 21,46% dari 2.409 wanita usia subur (WUS) sasaran, jauh di bawah target nasional sebesar 80%. Rendahnya minat ini diduga berkaitan dengan faktor psikologis dan faktor sosial WUS. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan faktor psikologis dan faktor sosial terhadap minat pemeriksaan IVA pada WUS yang belum melakukan pemeriksaan IVA di wilayah tersebut.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 145 WUS dipilih dengan teknik purposive sampling menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji korelasi Spearman Rank.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki faktor psikologis kategori positif (49,7%), faktor sosial kategori mendukung (47,6%), dan minat pemeriksaan IVA kategori tinggi (46,8%). Uji korelasi Spearman Rank menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara faktor psikologis dengan minat pemeriksaan IVA ($\rho = 0,012$; $p = 0,883$) maupun antara faktor sosial dengan minat pemeriksaan IVA ($\rho = 0,022$; $p = 0,790$).

Dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis dan faktor sosial tidak terbukti berhubungan signifikan secara statistik dengan minat pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Campurejo Kota Kediri. Diperlukan strategi lain yang

lebih menyentuh momen pengambilan keputusan, misalnya ajakan aktif bidan/kader kesehatan saat WUS berkunjung ke fasilitas kesehatan, untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha ESA yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir yang berjudul “Hubungan Faktor Psikologis dan Faktor Sosial Terhadap Minat Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Campurejo Kota Kediri” dapat diselesaikan. Penyusunan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan (A.Md.Keb).

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or, selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI
3. dr. Siti Rahmah Kepada Puskesmas Campurejo Khususnya Posyandu yang ada di kelurahan Campurejo atas dukungan dan fasilitas yang memungkinkan Penelitian terlaksana dengan baik
5. Dhewi Nurahmawati S.ST., M.PH, selaku Ka. Prodi D-III Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Prodi Kebidanan UNP Kediri.
6. Mulazimah, S.ST.,M.Kes. selaku pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketekunan memberikan dorongan, perhatian, bimbingan, pengarahan serta saran-saran dalam pembuatan proposal ini mulai awal sampai akhir.
7. Eko Sri Wulaningtyas S.,ST.,M.Keb. selaku Pembimbing II dan pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri
8. Keluarga besar penulis yang telah memberiikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis sehingga penulis mampu berada ditahap ini.
9. Responden yang telah bersedia dalam kegiatan penelitian.
10. Seluruh Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri khususnya Dosen Program Studi D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama dibangku

perkuliahan, serta karyawan/karyawati Tata Usaha Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah ikut membantu proses kegiatan perkuliahan dikampus.

Disadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 19 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSUTUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
RINGKASAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Minat Pemeriksaan IVA.....	8
a. Definisi Minat.....	8
b. Komponen Minat.....	8
c. Faktor yang Berhubungan dengan Minat Pemeriksaan IVA.....	10
d. Indikator Pengukuran Minat Pemeriksaan IVA.....	12
e. Pengukuran Minat Pemeriksaan IVA.....	14
2. Faktor Psikologis yang Berhubungan dengan Minat Pemeriksaan IVA....	16
a. Pengertian Psikologis.....	16
b. Pengertian Faktor Psikologis.....	17
c. Faktor Psikologis Berhubungan dengan Minat Pemeriksaan IVA.....	17

d. Indikator Dalam Pengukuran Faktor Psikologis.....	26
e. Pengukuran Faktor Psikologis.....	28
3. Faktor Sosial Yang Berhubungan dengan Minat Pemeriksaan IVA.....	29
a. Pengertian Sosial.....	29
b. Pengertian Faktor Sosial.....	30
c. Faktor Sosial yang Berhubungan dengan Minat pemeriksaan IVA.....	31
d. Indikator Dalam Pengukuran Faktor Sosial.....	36
e. Pengukuran Faktor Sosial.....	38
4. Wanita Usia Subur.....	40
a. Pengertian Wanita Usia Subur.....	40
b. Batasan Usia dan Puncak Kesuburan.....	40
c. Siklus Menstruasi sebagai Indikator Kesuburan.....	40
d. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Perilaku Kesehatan WUS.....	41
B. Kebaharuan Penelitian.....	42
C. Kerangka Berfikir.....	44
D. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Desain Penelitian.....	46
B. Definisi Oprasional Variabel.....	46
C. Instrumen Penelitian.....	47
D. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	53
E. Populasi dan Sampel.....	56
F. Prosedur Penelitian.....	60
G. Teknik Analisis Data.....	60
H. Etika Penelitian.....	63
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian.....	64
B. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Implikasi.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	77

D. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Skor Skala Likert.....	15
2.2 Kategorisasi Hasil Pengukuran Minat.....	16
2.3 Kategorisasi Hasil Pengukuran Faktor Psikologis.....	29
2.4 Kategorisasi Hasil Pengukuran Faktor Sosial.....	39
2.5 Kebaharuan Penelitian.....	43
3.1 Definisi Operasional Variabel.....	46
3.2 Indikator kuesioner Faktor Psikologis.....	48
3.3 Indikator kuesioner Faktor Sosial.....	49
3.4 Indikator kuesioner Minat Pemeriksaan Iva.....	49
3.5 Hasil Uji Validitas.....	50
3.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
3.7 Kriteria Inklusi.....	55
3.8 Kriteria Eksklusi.....	55
3.9 Tabel Keputusan Statistik.....	62
4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Kelompok Usia.....	64
4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir.....	64
4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pekerjaan.....	64
4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Status Pernikahan.....	65
4.5 Distribusi Frekuensi Faktor Psikogis WUS.....	65
4.6 Distribusi Frekuensi Faktor Sosial WUS.....	65
4.7 Distribusi Frekuensi Minat IVA pada WUS.....	66
4.8 Hubungan Faktor Psikologis Dengan Minat IVA WUS.....	66
4.9 Hubungan Faktor Psikologis Dengan Minat IVA WUS.....	67
4.10 Ringkasan Hasil Uji Korelasi Spearman Rank.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Rumus Presentase.....	15
2.2 Kerangka Berfikir.....	44
3.1 Struktur Penelitian.....	59
3.2 Rumus Distribusi Presentase Univariat.....	61
3.3 Uji Spearman Tank.....	62

DAFTAR SINGKATAN

AIDA	: Attention, Interest, Desire, Action
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
Dinkes	: Dinas Kesehatan
GLOBOCAN	: Global Cancer Observatory
HPV	: Human Papillomavirus
IRT	: Ibu Rumah Tangga
IVA	: Inspeksi Visual Asam Asetat
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RI	: Republik Indonesia
SADARI	: Periksa Payudara Sendiri
WHO	: World Health Organization / Organisasi Kesehatan Dunia
WUS	: Wanita Usia Subur
Y	: Variabel Terikat
X	: Variabel Bebas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Lembar Penelitian.....	95
Lampiran 2 Lembar Pengajuan Judul.....	96
Lampiran 3 Surat Izin Pengambilan Data.....	97
Lampiran 4 Surat Izin Uji Validitas dan Reabilitas.....	98
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 6 Karakteristik Responden Uji Validitas dan Reliabilitas.....	100
Lampiran 7 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Butir Soal Pernyataan.....	102
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	103
Lampiran 9 Hasil Pengolahan Data.....	112
Lampiran 10 Hasil Analisis Data.....	113
Lampiran 11 Dokumentasi.....	116
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Similiarity.....	119
Lampiran 13 Lembar Informasi Penelitian.....	120
Lampiran 14 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	122
Lampiran 15 Lembar Kuesioner.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks hingga saat ini masih menjadi ancaman serius bagi kesehatan perempuan di seluruh dunia. Penyakit ini berkembang secara perlahan melalui perubahan sel-sel pada leher rahim yang seringkali tidak menimbulkan gejala pada stadium awal, sehingga dikenal sebagai silent killer atau pembunuh diam-diam. Berdasarkan data World Health Organization (WHO, 2024), pada tahun 2022 diperkirakan sekitar 660.000 perempuan di dunia didiagnosis menderita kanker serviks, dan sekitar 350.000 di antaranya meninggal akibat penyakit tersebut. Angka ini menunjukkan bahwa setiap hari ada ribuan perempuan yang harus kehilangan nyawanya akibat penyakit yang sebenarnya dapat dicegah jika dideteksi sejak dini. WHO (2024) juga memperingatkan bahwa jika tidak ada upaya pencegahan yang lebih baik, beban kanker serviks secara global diprediksi akan meningkat hingga lebih dari 70% dalam beberapa tahun mendatang, sehingga akan semakin membebani sistem kesehatan di berbagai negara, terutama negara berkembang seperti Indonesia.

Berdasarkan data Global Cancer Observatory (GLOBOCAN, 2022), diperkirakan terdapat lebih dari 36.000 kasus baru kanker serviks setiap tahunnya di Indonesia, dengan jumlah kematian mencapai lebih dari 20.000 jiwa per tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa di Indonesia terjadi sekitar 98 kasus baru dan 54 kematian akibat kanker serviks setiap harinya. Kondisi ini menjadi semakin buruk karena lebih dari 70% kasus kanker ditemukan dalam keadaan kondisi stadium lanjut, di mana pengobatan menjadi jauh lebih kompleks, mahal, dan hasilnya tidak seoptimal jika ditemukan pada stadium dini (Kemenkes RI, 2024). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Dokumen Rencana Kanker Nasional 2024–2034 (Kemenkes RI, 2024), kanker serviks merupakan jenis kanker kedua terbanyak yang menyerang perempuan Indonesia, dan ketersediaan layanan pemeriksaan gratis yang sudah ada di seluruh puskesmas belum dimanfaatkan secara optimal oleh

masyarakat. Data Kemenkes RI (2024) menunjukkan bahwa hanya sekitar 9,3% dari total perempuan sasaran yang pernah mendapatkan pemeriksaan kanker serviks dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan sitologi. Angka ini jauh di bawah target nasional sebesar 80%, menunjukkan adanya kesenjangan yang sangat besar antara ketersediaan layanan dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Unar dkk (2023) tentang cakupan pemeriksaan IVA di Indonesia mencatat bahwa jumlah perempuan yang telah menjalani deteksi dini kanker rahim dengan metode IVA baru mencapai 2.827.177 orang atau sekitar 6,83% dari total sasaran, dengan cakupan tertinggi berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 30,24% dan terendah di Provinsi Papua hanya 0,03%. Angka ini mencerminkan bahwa masalah yang dihadapi bukan semata-mata soal ketidaktersediaan layanan, melainkan ada faktor-faktor lain yang menghambat perempuan untuk menggunakan layanan tersebut.

Di tingkat provinsi, kondisi tersebut sejalan dengan situasi di Jawa Timur. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, jumlah penderita kanker serviks di Jawa Timur pada tahun 2019 tercatat sebanyak 13.078 kasus, sementara hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 mencatat prevalensi kanker di Jawa Timur sebesar 2,2 per 1.000 penduduk, meningkat dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 1,6 per 1.000 penduduk (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam Diskominfo Jatim, 2020). Tingginya angka kejadian kanker serviks tersebut idealnya diimbangi dengan cakupan skrining IVA yang memadai di seluruh kabupaten/kota se-Jawa Timur, namun pada kenyataannya capaian deteksi dini di berbagai daerah masih jauh di bawah target nasional sebesar 80%, sejalan dengan kondisi yang juga terjadi di tingkat nasional maupun di berbagai wilayah lain di Indonesia.

Di tingkat lokal, kondisi cakupan pemeriksaan IVA di Kota Kediri juga masih menjadi perhatian serius. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Kediri, cakupan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Kota Kediri masih berada jauh di bawah target nasional sebesar 80% (Dinkes Kota Kediri, 2024).

Wilayah kerja Puskesmas Campurejo Kota Kediri yang menjadi tempat penelitian ini, berdasarkan data terbaru tahun 2025, jumlah wanita usia subur (WUS) yang menjadi sasaran pemeriksaan IVA tercatat sebanyak 2.409 orang. Total sasaran tersebut, hanya 517 orang atau sebesar 21,46% yang telah melakukan pemeriksaan IVA, yang berarti masih terdapat sekitar 78,54% WUS sasaran yang belum mendapatkan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks (Puskesmas Campurejo, 2025). Angka capaian ini masih sangat jauh dari target nasional yang ditetapkan sebesar 80%, sehingga terdapat kesenjangan yang sangat besar antara target yang diharapkan dengan realisasi di lapangan. Kondisi ini sangat memprihatinkan mengingat layanan IVA sudah tersedia dan dapat diakses secara gratis melalui BPJS Kesehatan. Rendahnya angka cakupan di tingkat lokal ini mengindikasikan bahwa hambatan yang dihadapi bukan semata-mata soal ketersediaan layanan, tetapi lebih kepada rendahnya minat dan kemauan WUS untuk memanfaatkan layanan yang sudah tersedia tersebut, yang kemungkinan besar berhubungan dengan kombinasi faktor psikologis dan sosial yang belum teridentifikasi secara komprehensif.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa hal tersebut telah banyak dikaji secara ilmiah, Rendahnya minat wanita usia subur (WUS) untuk melakukan pemeriksaan IVA tidak hanya karena kurangnya pengetahuan, tetapi juga berhubungan dengan faktor psikologis yang lebih kompleks. Faktor psikologis mencakup berbagai kondisi batin seseorang seperti pengetahuan, persepsi risiko, sikap, motivasi, keyakinan diri (self-efficacy), dan tingkat kecemasan. Penelitian Mustari et al. (2023) di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara yang dipublikasikan dalam Jurnal Saintekes menemukan bahwa rendahnya pengetahuan dan sikap yang kurang mendukung terhadap pemeriksaan IVA secara signifikan berhubungan dengan rendahnya minat WUS untuk melakukan pemeriksaan tersebut. Hal ini diperkuat oleh Batubara (2021) yang dalam penelitiannya di Puskesmas Kota Padangsidimpuan juga menemukan hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap WUS dengan minat mereka untuk melakukan IVA test. Dewi, Ayubbana, Pakarti, & Inayati (2024) melalui literature review yang

dipublikasikan dalam Jurnal Wacana Kesehatan menegaskan bahwa faktor psikologis yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keyakinan merupakan faktor dominan yang paling konsisten berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA pada WUS di berbagai wilayah Indonesia. Kajian-kajian tersebut juga terlihat bahwa dimensi psikologis seperti persepsi risiko, self-efficacy, motivasi, dan tingkat kecemasan masih jarang diteliti secara komprehensif sebagai satu kesatuan, padahal keempat aspek tersebut juga berperan penting dalam membentuk minat seseorang untuk mengambil tindakan preventif terhadap kesehatannya.

Faktor sosial juga tidak kalah berpengaruh dalam membentuk minat WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA. Faktor sosial meliputi dukungan dari suami atau keluarga, hubungan norma sosial di lingkungan sekitar, serta kemudahan akses ke fasilitas kesehatan. Pratiwi, Kusumastuti, & Munawaroh (2023) dalam penelitiannya yang dipublikasikan di SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah menemukan bahwa dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan memiliki hubungan yang sangat bermakna dengan motivasi WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan seorang perempuan untuk memeriksakan diri tidak terbentuk secara mandiri, melainkan sangat dipengaruhi oleh orang-orang penting di sekitarnya. Putri et al. (2025) dalam penelitiannya di Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi yang dipublikasikan dalam Jurnal Kesehatan Universitas Pahlawan juga memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa sikap, dukungan suami, dan dukungan tenaga kesehatan secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap keputusan WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA. Ketika suami atau keluarga bersikap acuh, tidak memberikan izin, atau bahkan melarang, maka niat yang semula sudah terbentuk pun dapat gugur sebelum terlaksana. Begitu pula hubungan norma sosial dan akses fasilitas yang terbatas turut memperkuat hambatan tersebut.

Memperkuat urgensi permasalahan di atas, peneliti melakukan studi pendahuluan secara langsung di wilayah kerja Puskesmas Campurejo Kota Kediri pada bulan Februari 2026. Studi pendahuluan ini dilakukan melalui

wawancara singkat kepada 10 wanita usia subur (WUS) berusia 15-49 tahun. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa sebanyak 7 dari 10 WUS (70%) mengaku merasa takut dan malu untuk melakukan pemeriksaan IVA karena membayangkan prosedur pemeriksaan sebagai sesuatu yang tidak nyaman dan menyangkut area yang bersifat pribadi. 6 dari 10 WUS (60%) mengatakan bahwa suami atau keluarga mereka belum pernah mengajak, mengingatkan, ataupun mendukung secara jelas untuk melakukan pemeriksaan tersebut. Sedangkan, 5 dari 10 WUS (50%) mengaku belum mengetahui bahwa pemeriksaan IVA dapat dilakukan secara gratis di puskesmas menggunakan BPJS Kesehatan, sehingga mereka mengira pemeriksaan tersebut membutuhkan biaya dan enggan mencari tahu lebih lanjut. Hasil studi pendahuluan ini semakin memperkuat dugaan bahwa rendahnya minat WUS di wilayah kerja Puskesmas Campurejo untuk melakukan pemeriksaan IVA bukan hanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, melainkan juga berkaitan erat dengan kondisi psikologis seperti rasa takut dan malu, serta kurangnya dukungan sosial dari suami dan keluarga, maupun minimnya informasi mengenai kemudahan akses layanan yang sebenarnya sudah tersedia secara gratis.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Campurejo Kota Kediri merupakan permasalahan yang kompleks dan membutuhkan pendekatan yang komprehensif. Upaya peningkatan minat pemeriksaan IVA tidak dapat hanya bertumpu pada penyediaan layanan semata, melainkan harus disertai dengan intervensi yang menyangkut dua dimensi utama penyebabnya. Pertama, dari sisi faktor psikologis, solusi yang diperlukan mencakup peningkatan pengetahuan WUS tentang kanker serviks dan manfaat deteksi dini melalui penyuluhan yang intensif, penguatan persepsi risiko agar WUS menyadari kerentanan dirinya, pembentukan sikap positif terhadap prosedur IVA, penguatan motivasi internal melalui pendekatan konseling kesehatan reproduksi, peningkatan self-efficacy dengan berbagi pengalaman positif dari sesama WUS yang telah menjalani

pemeriksaan, serta pengelolaan kecemasan melalui komunikasi terapeutik oleh tenaga kesehatan. Kedua, dari sisi faktor sosial, solusi yang dibutuhkan meliputi pelibatan aktif suami dan keluarga dalam program promosi kesehatan, penguatan peran tokoh masyarakat dan kader kesehatan sebagai penggerak budaya periksa, serta peningkatan kemudahan akses layanan IVA baik dari segi jarak, waktu, maupun biaya. Mengenali secara mendalam hubungan antara faktor psikologis dan faktor sosial terhadap minat pemeriksaan IVA, diharapkan Puskesmas Campurejo dan pemangku kebijakan terkait dapat merancang strategi intervensi yang lebih tepat sasaran, sehingga cakupan pemeriksaan IVA di wilayah tersebut dapat meningkat secara signifikan dan upaya pencegahan kanker serviks dapat terwujud secara nyata. inilah yang menjadi landasan utama dilakukannya penelitian dengan judul "Hubungan Faktor Psikologis dan Faktor Sosial terhadap Minat Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Campurejo Kota Kediri."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu “adakah hubungan faktor psikologis dan faktor sosial terhadap minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas campurejo kota kediri ? ”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor psikologis dan sosial terhadap minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas campurejo kota kediri.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui faktor psikologis pada wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas campurejo kota kediri
- b. Untuk mengetahui faktor sosial pada wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas campurejo kota kediri
- c. Untuk mengetahui minat pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas campurejo kota kediri

- d. Untuk menganalisis hubungan antara faktor psikologis dengan minat pemeriksaan IVA
- e. Untuk menganalisis hubungan antara faktor sosial dengan minat pemeriksaan IVA

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya dalam bidang kesehatan reproduksi wanita. Penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor psikologis dan sosial yang berhubungan dengan perilaku kesehatan wanita usia subur, terutama dalam hal deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan wanita usia subur mengenai pentingnya pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks. Penelitian ini diharapkan mampu mendorong wanita usia subur untuk termotivasi melakukan pemeriksaan IVA secara aktif demi menjaga kesehatan reproduksinya.

b. Bagi Institusi Puskesmas Campurejo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi bagi Puskesmas Campurejo Kota Kediri dalam meningkatkan efektivitas program pemeriksaan IVA. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaan program, sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan melalui peningkatan edukasi, sosialisasi, dan pelayanan kesehatan reproduksi kepada wanita usia subur.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan minat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA, serta dapat dikembangkan dengan variabel yang lebih beragam dan cakupan wilayah yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alyafei, A., & Easton-Carr, R. (2024). The Health Belief Model of Behavior Change. StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK606120/>
- Anggraeni, L., & Lubis, D. R. (2022). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Minat WUS Dalam Deteksi Dini Ca Serviks Melalui Pemeriksaan IVA Test. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 73–76.
- Anggraini, N., & Koyah Rokayah. (2023). Hubungan Peran Media Promosi Kesehatan, Dukungan Suami dan *Self Awareness* Terhadap Minat Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Lemah Abang Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmin, E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Sikap WUS terhadap Minat Pemeriksaan IVA di Puskesmas CH.M.Tiahahu. *Jurnal Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 11(1), 15–22.
- Atrinitati, N. P., et al. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Perilaku Pemeriksaan IVA. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 9(1), 33–44.
- Azwar, S. (2020). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1977). *Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change*. *Psychological Review*, 84(2), 191–215.
- Batubara, S. F. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Minat Melakukan IVA Test di Puskesmas Wek I Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Kesehatan Universitas Nusantara*, Vol. 6 No. 2.
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2012). *Self-Determination Theory*. Dalam: Van Lange, P. A. M., Kruglanski, A. W., & Higgins, E. T. (Eds.), *Handbook of Theories of Social Psychology*. London: SAGE Publications.

- Dewi, N. R., Ayubbana, S., Pakarti, A. T., & Inayati, A. (2024). Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur: Literature Review. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 9(1), 23–30.
- Dewiyani, A. A. I. C., & Fadila, R. (2023). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Masyarakat tentang Program JKN. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 11(1), 307–315.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116–133.
- Distinarista, H., Wuriningsih, A. Y., & Laely, A. J. (2021). Pengalaman Psikologis Stres Pasien Kanker Serviks: Studi Fenomenologi. *Jurnal Keperawatan*. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1180>
- EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. Vol. 4 No. 3.
- Eprints UNISA Bandung. (2024). BAB III Metodologi Penelitian: Prosedur Penelitian.
- Fatmawati, B. R., Suprayitna, M., & Istianah. (2021). *Self Efficacy* dan Perilaku Sehat dalam Modifikasi Gaya Hidup Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*.
- Friscila, I., & Iswandari, N. D. (2025). Motivasi dan Sikap WUS dengan Deteksi Dini Kanker Serviks pada Pemeriksaan IVA. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 11(1), 11–21.
- Ghafari, et al. (2021). Psychometric Evaluation of the *Perceived Access* to Health Care Questionnaire. *BMC Health Services Research*.
- Ginting, A. B., et al. (2024). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemeriksaan IVA dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim pada WUS di BPM Diana Kota Medan. *Haga Journal of Public Health (HJPH)*, 2(1), 20–25.
- Global Cancer Observatory (GLOBOCAN). (2022). Cervical Cancer Fact Sheet: Indonesia. International Agency for Research on Cancer (IARC). <https://gco.iarc.fr>
- Harwijayanti, B. P., et al. (2022). Faktor Psikologis dalam Perilaku Kesehatan Reproduksi Wanita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Intan Bahrina, et al. (2025). Hubungan Sikap PUS dan Dukungan Suami dengan Pemeriksaan IVA Test. *Wellness Jurnal Analisis Kesehatan*, 1(1).

- Jamilah, J., Rahmayani, D., & Palimbo, A. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Wanita Usia Subur dalam Pemeriksaan IVA. *Khatulistiwa Nursing Journal*, 4(2), 64–72.
- Jurnal Inspirasi Pendidikan ALFIHRIS. (2023). Minat sebagai Aspek Psikis Manusia dalam Mencapai Tujuan. *Jurnal Inspirasi Pendidikan ALFIHRIS*, Vol. 1 No. 4.
- Jurnal Keperawatan Bunda Delima. (2025). Korelasi Pengetahuan dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Pemeriksaan IVA pada WUS di UPTD Puskesmas Petang I Kabupaten Badung.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Rencana Kanker Nasional 2024–2034*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kotler, P., & Armstrong, G. dalam Sangadji, E. M., & Sopiah. (2020). *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Maryati, K., & Suryawati, J. (2021). *Sosiologi untuk SMA dan MA*. Jakarta: Erlangga.
- Milawati, et al. (2025). Faktor yang Berhubungan dengan Minat WUS dalam Memilih AKDR di Puskesmas Bantuil Tahun 2025. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(3), 560–574.
- Mustari, et al. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Minat Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Batu Putih Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Saintekes*, 2(3), 390–404.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari, D. W., & Perania, Y. (2024). Hubungan Minat dengan Kunjungan Pemeriksaan IVA Test pada WUS di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Astanaanyar Kota Bandung. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 4(2), 725–731.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2021). Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.

- Octaliana, H., Wathan, F. M., Aisyah, S., & Januar, R. (2022). Analisis Determinan Keikutsertaan WUS dalam Pemeriksaan IVA untuk Deteksi Dini Kanker Serviks. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(2).
- Penchansky, R., & Thomas, J. W. (1981). The Concept of Access: Definition and Relationship to Consumer Satisfaction. *Medical Care*, 19(2), 127–140.
- Perilaku Wanita Usia Subur dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Berdasarkan Health Belief Model. (2025). *Journal of Midwifery Care*, 6(01), 64–73.
- Politeknik Kesehatan Kendari (Poltekkes-KDI). (2022). Modul Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA. <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id>
- Pranatawijaya, V. H., et al. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2).
- Pratiwi, D. I., Kusumastuti, I., & Munawaroh, M. (2023). Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Dukungan Suami dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Motivasi WUS dalam Deteksi Dini Kanker Serviks. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 277–291.
- Prawira, P. A. (2021). Psikologi Umum dengan Perspektif Baru. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purnama, et al. (2024). Faktor yang Berhubungan Pengambilan Keputusan WUS Melakukan IVA Test. *Malahayati Nursing Journal*.
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. *Jurnal Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Putri, Y. A., et al. (2025). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Akses Informasi, Dukungan Suami, dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Pemeriksaan IVA pada WUS di Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi. *Jurnal Kesehatan Universitas Pahlawan*, Vol. 6 No. 3.
- Rizani, A. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan IVA pada PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Mataraman Tahun 2020. *Jurnal Skala Kesehatan*, 12(2), 115–125.
- Rosenstock, I. M. (1974). Historical Origins of the Health Belief Model. *Health Education Monographs*, 2(4), 328–335.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2022). *Self-Determination Theory*. Dalam: Maggino, F. (Ed.), *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*. New York: Springer. <https://selfdeterminationtheory.org>

- Santoso, S., & Widyasih, H. (2021). Dukungan Keluarga dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada WUS. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 1–7.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2022). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (10th Edition). New York: John Wiley & Sons.
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saurman, E., et al. (2022). Application and Use of Andersen's Behavioral Model as Theoretical Framework: A Systematic Literature Review from 2012–2021.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Berhubungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2020). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Srimiayu Karatahe, N., & Sholihah, A. (2023). Sikap Wanita Usia Subur Terhadap IVA: Sebuah Kajian Psikologis. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 7(2), 49–56.
- Stuart, G. W. (2019). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa* Stuart. Jakarta: Elsevier.
- Suartini, et al. (2021). Hubungan Tingkat Motivasi Wanita Usia Subur dengan Keikutsertaan Pemeriksaan IVA di Desa Bajera. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwari, S., et al. (2025). Faktor Dominan yang Berhubungan dengan WUS Mengikuti Pemeriksaan IVA di Puskesmas Tuntungan. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Tarigan, G. H., et al. (2024). Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Partisipasi Pemeriksaan IVA pada WUS di Kelurahan Petungkang Selatan. *Repository Trisakti*.
- tsurvey.id. (2023). *Rumus Slovin: Cara Menghitung Sampel, Contoh, dan Alasan Penggunaannya*.
- Ulsafitri, I., Hatijar, D., & Tarigan, R. (2024). Sikap terhadap Pemeriksaan IVA di Kota Bukittinggi. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 9(1), 66–73.
- Unar, S., dkk. (2023). Analisis Cakupan Pemeriksaan IVA di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*.

- Universitas Ciputra. (2025). Panduan Menggunakan Rumus Slovin 5% untuk Menentukan Sampel.
- Veri, N., et al. (2024). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Wanita Usia Subur tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. *Majalah Kesehatan FK UB*, 11(2), 126–133.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2019). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widjayanti, Y. (2021). Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Kesadaran WUS terhadap Pemeriksaan IVA sebagai Deteksi Dini Kanker Serviks. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 95–101.
- Wiryadi, F. C., & Handayani, F. (2021). Hubungan Pengetahuan WUS tentang Kanker Serviks dengan IVA Test di Ciumbuleuit. *Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas*, 5(2), 103–107.
- World Health Organization (WHO). (2022). Human Papillomavirus (HPV) and Cervical Cancer. Geneva: WHO.
- World Health Organization (WHO). (2024). Cervical Cancer Fact Sheet. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>